

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah kegiatan menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh return atau keuntungan di masa depan. Investasi dapat dilakukan pada aset nyata dan *aset finansial*. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit di prediksi oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan risiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan (Faujimi, 2013).

Masalah dalam kebijakan dan pembayaran dividen mempunyai dampak yang sangat baik bagi para investor maupun bagi perusahaan yang akan membayar dividennya. Pada umumnya para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk dividen maupun *capital gains*. Di lain pihak, perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk

mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang sekaligus juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen sangat penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen dan dari satu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan. Selanjutnya dividen diterima pada saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada *capital gains* yang akan diterima dimasa yang akan datang. Dengan demikian investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai dividen dari pada *capital gains* (Sari, 2012).

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang harus diambil oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan deviden di ukur menggunakan rasio *dividend payout ratio* (DPR). Penentuan *Dividend Payout Ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi investor dan sisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan maka akan semakin menarik bagi calon investor (Dewi dan Sedana, 2012).

Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan. Rasio keuangan sebagai pengukuran kinerja keuangan dalam laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai salah satu dasar untuk memprediksi laba bersih dan dividen pada masa yang akan datang.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan tersebut akan menjadi acuan dalam pembayaran dividennya. Besarnya tingkat laba akan mempengaruhi besarnya tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar diterima dalam bentuk dividen.

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio leverage menunjukkan bahwa semakin besar kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan, sebaliknya semakin rendah rasio leverage menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi utang maka akan semakin rendah tingkat dividen yang akan dibagikan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin likuid sebuah perusahaan, kemungkinan pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan tersebut akan semakin besar. Likuiditas yang semakin meningkat akan mengakibatkan *Divident Payout Ratio* (DPR) meningkat begitu pula sebaliknya, apabila likuiditas menrun maka akan mengakibatkan *Divident Payout Ratio* (DPR) menurun.

Kepemilikan institusional adalah proporsi pemegang saham yang dimiliki oleh pemilik institusional, seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan lain. Adanya kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak

manajemen diharapkan pihak manajemen dapat membuat keputusan-keputusan yang tidak merugikan pemegang saham dengan mengacu pada tujuan awal perusahaan, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Kepemilikan institusional dalam perusahaan juga diharapkan mampu memperkuat fungsi pengawasan terhadap manajemen sehingga penyimpangan yang dilakukan manajemen dalam perusahaan dapat diminimalkan (Wati, 2014).

Pertumbuhan sebuah perusahaan akan berhubungan langsung dengan kebutuhan pendanaan. Jika perusahaan lebih memfokuskan pada pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana pun akan semakin tinggi yang memaksa manajemen menahan keuntungan dan berdampak pada rendahnya dividen (Pribadi dan Sampurno, 2012). Pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat maka *Divident payout Ratio* (DPR) akan menurun, sebaliknya pertumbuhan perusahaan yang semakin menurun mengakibatkan *Divident Payout Ratio* (DPR) meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen”. Penelitian ini adalah pengembangan dari Sari dan Sudjarni (2015) dengan judul pengaruh likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di BEI, dan penelitian Firmanda et al., (2014) dengan judul pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan dan cash position terhadap kebijakan

dividen. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel yang digunakan dan periode sampel.

B. Batasan Masalah Penelitian

1. Jenis variabel
 - a. Variabel independen: profitabilitas, leverage, likuiditas, kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan.
 - b. Variabel dependen: kebijakan dividen.
2. Periode mulai tahun 2010-2014.
3. Objek pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Perumusan Masalah Penelitian

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

D. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
2. Menguji pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen.
3. Menguji pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

4. Menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.
5. Menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan dapat menjadi pembuktian kebenaran teori dibidang manajemen keuangan pada umumnya yang berhubungan dengan pengaruh pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, kepemilikan institusional, pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada khususnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi mahasiswa untuk penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan bahan pertimbangan dalam memprediksi dan mengambil keputusan investasi agar dividen yang akan diterima sesuai dengan yang diharapkan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan terutama dalam kebijakan dividen.

c. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Sebagai tambahan informasi pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan kepustakaan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam mengamati masalah yang diteliti.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil analisis ini dapat menjadi referensi dasar perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk pengembangannya pada penelitian mendatang.